

EKONOMI



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Learning Agility

DUNIA global memungkinkan bagi semua orang yang hidup di atas planet bumi ini untuk melakukan aktivitasnya dengan cepat karena satu sama lain saling interkoneksi. Hidup dan bekerja pada abad sekarang ini (zaman now) hampir semua tidak ada yang tidak terjamah oleh teknologi. Dunia seakan dalam genggaman karena dalam waktu yang bersamaan semua kejadian di belahan bumi lain bisa disaksikan langsung seperti tanpa jarak. Untuk bisa hidup di tengah lingkungan eksternal yang sadis dan bekerja dalam organisasi yang super ketat saat ini, seperti berlayar di laut yang dalam dengan tekanan arusnya yang sangat kuat. Akibatnya, susah diprediksi apa fenomena di laut yang dalam tersebut. Tentu saja banyak spekulasi muncul mengenai dalamnya laut. Sebagian orang mengira di dalam laut ada ikan hiu atau paus hitam yang siap memangsa apa saja yang ditemuinya. Sebagian orang lainnya ada yang berspekulasi di dalam laut yang ganas ada gumpalan es yang membeku. Bahkan orang lain juga melihat adanya batu karang besar yang siap menghancurkan setiap kapal.

Tentu saja uraian di atas hanyalah sebuah metafora yang menggambarkan kerasnya tantangan hidup di satu sisi dan peluang yang harus dimanfaatkan secara optimal di sisi yang lain. Dalam menjalankan roda bisnis sudah pasti tidak akan pernah sepi dari berbagai masalah dan kejadian yang menyebabkan stabilitas usaha terganggu. Seberapa cepat dalam merespons dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam berbisnis, akan menjadi penentu siapa yang pantas menjadi pemenang. Salah satu kunci untuk menjadi seorang pemenang adalah harus memiliki kemauan untuk belajar dari setiap kejadian, baik menyenangkan maupun menyedihkan. Ketangkasan dan kelincahan dalam beralih haluan sebagai bagian dari belajar, maka hal itu bisa dikatakan sebagai *learning agility*. Seseorang yang mampu memetakan (mapping) persoalan dan pengalaman masa lalu sebagai cara belajar akan memiliki peluang lebih besar menghadapi kerasnya persaingan bisnis masa kini dan masa mendatang.

Pribadi yang memiliki *sense of learning agility* tinggi, akan mencoba mencari hal-hal baru, terus menggali informasi terkini, dan berbagai pengetahuan yang mutakhir dalam membuat keputusan baik keputusan yang bersifat pribadi maupun organisasi. Pribadi yang lincah akan menjadikannya setiap pengalaman sebagai proses belajar untuk naik kelas. Pengetahuan baru selalu didalami agar bisa tahu lebih dahulu daripada orang lain. Seseorang yang memiliki sifat-sifat demikian berusaha untuk mencari tahu tentang sesuatu sebelum segala sesuatu itu benar-benar terjadi yang berdampak kepada dirinya maupun organisasi.

Pribadi dengan karakter demikian akan selalu berkata "knowing what to do when you don't know what to do" jauh lebih manfaat daripada mengatakan "why everyone do" yang identik dengan kebingungan akibat ketidaktahuan tentang masa lalu dan yang akan datang. □ - g

(Sunarta SE MM MPd. Mahasiswa Program Doktor
PPS FE UII).